

**FILE 1:**

**ABSTRAK PROGRAM UNGGULAN PRODI TATA BUSANA JURUSAN  
PKK FPTK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2009**

**PERTUMBUHAN BISNIS DISTRO SEBAGAI PERSPEKTIF PENDIDIKAN  
NONFORMAL GENERASI MUDA BANDUNG DAN SEKITARNYA**

Oleh :  
Supandi

***ABSTRAK***

Industri kreatif istilah yang populer dewasa ini, sebenarnya sudah menjadi pola usaha generasi muda Bandung sejak era berkembangnya bisnis distro khususnya di Bandung dan sekitarnya. Istilah distro sebagai bentuk usaha penjualan benda pernak-pernik remaja perlu didefinisi ulang, untuk membedakan dengan usaha sejenis, seperti *factory out let*, butik, atelier, galeri atau bentuk bisnis retail lainnya yang dikenal di perkotaan Indonesia. Bisnis Distro sebagai perspektif pendidikan non formal memerlukan perhatian lebih lanjut oleh kalangan pendidik maupun instansi pendidikan terkait, supaya terus tumbuh dalam kondisi yang sehat dan menjadi ajang kreatifitas. Lebih jauh lagi supaya dapat menjadi ciri dan daya tarik kota Bandung, sebagai tujuan wisata domestik yang dari hari ke hari semakin marak dan talah meningkatkan pendapatan daerah. Untuk itu perlu adanya upaya agar bisnis distro terhindar dari titik jenuh yang menjurus pada karya plagiat, eklektik yang tidak sehat maupun duplikasi yang akan menurunkan nilai originalitas karya generasi muda Bandung yang pada akhirnya produk distro akan kehilangan daya tariknya dan Bandung akan tidak menjadi tujuan wisata lagi, apabila hal ini terjadi tentu akan merusak tatanan yang sudah terbiasa bagi masyarakat Bandung secara keseluruhan Upaya pelestarian kreatifitas dalam bisnis distro perlu ditunjang oleh berbagai unsur budaya yang ada di masyarakat Bandung, baik dari sektor seni tradisional, seni modern, adat istiadat atau fenomena budaya lain yang tumbuh di masyarakat sebagai dampak dijadikannya Bandung sebagai kota pendidikan, kota budaya maupun kota tujuan wisata yang diharapkan dapat mendunia di masa yang akan datang.

Kata Kunci : *distro, wisata, perspektif pendidikan non-formal.*

